

ABSTRAK

Ketimpangan pendapatan masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren yang positif, distribusi pendapatan antarwilayah belum merata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan penanaman modal asing (PMA) terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri atas 34 provinsi di Indonesia selama periode 2013–2022. Data diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan. PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sementara PMA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi domestik relatif lebih berperan dalam menekan ketimpangan pendapatan dibandingkan investasi asing. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, dinamika kependudukan, dan peran investasi perlu diiringi dengan pemerataan agar dapat berkontribusi dalam penurunan ketimpangan pendapatan.

Kata Kunci: Ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, PMDN, PMA